



Segera Membentuk Alat Kelengkapan

Danang Ditunjuk Ketua DPRD Kota Yogya



Ketua juga mendapat tugas untuk bersama pimpinan dan anggota fraksi untuk berjuang menyelesaikan masalah.

YOGYA, TRIBUN - Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDI Perjuangan Kota Yogyakarta, Eko Suwanto, mengumumkan perwakilan partainya yang diusulkan untuk menjadi Pimpinan DPRD Kota Yogyakarta periode 2019-2024. Danang Rudiyatmoko adalah nama yang ditunjuk untuk menjadi perwakilan PDI Perjuangan untuk mengisi kursi Pimpinan Dewan.

Eko mengatakan, Dewan Pengurus Pusat (DPP) PDI Perjuangan telah memberikan surat tugas kepada Danang untuk menjadi Ketua DPRD Kota Yogyakarta. Surat tersebut ditandatangani langsung oleh Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarno Putri dan Sekjen

Segera Membentuk

• Sambungan Hal 9

PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto.

"DPC menerbitkan surat hal pengajuan nama Ketua DPRD Kota Yogyakarta. Lalu secara simbolis dari Ketua Fraksi PDI Perjuangan memberikan surat kepada Sekwan untuk diproses lebih lanjut," ujarnya, dalam jumpa pers yang digelar di Ruang Rapat DPRD Kota Yogyakarta, Senin (9/9).

Eko menjelaskan bahwa tugas Ketua DPRD yakni bertanggung jawab, menjaga, merawat dan mengelaborasi Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, UUD 1945, NKRI, dan keistimewaan DIY.

"Ketua juga mendapat tugas untuk bersama pimpinan dan anggota fraksi untuk berjuang menyelesaikan masalah yakni kemacetan, tata kelola air bersih dan air minum, masalah kualitas udara, dan meningkatkan pelayanan publik serta pelayanan dasar di Kota Yogyakarta," ucapnya.

Eko juga menjelaskan bahwa tantangan ke depan cukup besar. Di antaranya persolan yang ada di tengah masyarakat bahwa masih ada pengangguran, kemiskinan, kemacetan, tata kota yang masih belum rapi, kontrol terhadap berbagai hal dan ancaman intoleransi, radikalisme, terorisme, dan ekstremisme.

Selain mengumumkan nama yang diutus menjadi Pimpinan DPRD Kota Yogyakarta, Eko juga mengumumkan mengenai nama-nama pengurus baru yang mengisi fraksi PDI Perjuangan di DPRD Kota Yogyakarta yakni Ketua Fraksi GM Dedi Jati Setiawan, Wakil Ketua Fraksi Endro Sulaksono, dan Sekretaris Fraksi Dwi Saryono.

Calon Ketua DPRD Kota Yogyakarta dari Fraksi PDI Perjuangan, Danang Rudyatmoko menjelaskan, dengan dipilih menjadi Pimpinan DPRD Kota Yogyakarta, maka dirinya memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat selama lima tahun ke depan. Disinggung mengenai

pembahasan APBD 2020, Danang menjelaskan bahwa sesuai dengan surat edaran Kementerian Dalam Negeri, bahwa APBD 2020 dapat dibahas dengan pimpinan definitif maupun pimpinan sementara.

"Tapi hari ini (kemarin) sudah lengkap pengajuan definitif (pimpinan definitif), ke depan tinggal membentuk alkap (alat kelengkapan dewan)," urainya saat jumpa pers di Ruang Rapat DPRD Kota Yogyakarta, Senin (9/9).

Saat ini, lanjutnya Surat Keputusan (SK) Gubernur terkait pimpinan dewan definitif sedang diajukan. "Praktis waktu kurang lebih 60 hari kerja. Masih ada tugas alkap juga menjadi tanggung jawab awal sebagai pimpinan DPRD Kota Yogyakarta. Nanti kalau alkap segera dibentuk, tentu pembahasan APBD 2020 bisa *running*," jelasnya.

Danang berharap sebagai Ketua DPRD Kota Yogyakarta, ia bisa menjadi pembimbing untuk segera menyelesaikan alkap. "Tanpa alkap juga proses ini (pembahasan

APBD) mengalami penundaan," ungkapnya.

Pimpinan

Terpisah, Pelaksana Tugas (PLT) Sekretaris DPRD Kota Yogyakarta, Prima Hastawan menjelaskan bahwa dari Partai Gerindra juga sudah menyodorkan nama yang akan mengisi kursi pimpinan dewan. Nama yang diajukan yakni Dian Novitasari. "Besok rapat paripurna penetapan calon pimpinan dewan. Setelah itu baru dikirim ke Gubernur (DIY) untuk diterbitkan Keputusan Gubernur," bebernya.

Sebelumnya dari pihak PAN yakni Ketua DPD PAN Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan bahwa pihaknya telah mengusung kader partainya untuk ada di kursi pimpinan dewan. "Kami usulkan Pak Fursan (HM Fursan) sebagai pimpinan dewan dari PAN," ujarnya.

Jumlah anggota DPRD Kota Yogyakarta untuk periode 2019-2024 adalah 40 orang. Terdapat 3 kursi pimpinan dewan yang terdiri dari 1 ketua dewan dan 2 wakil ketua dewan. (kur)



Punya PR Tata Kelola Publik

PENGAMAT Politik UGM, Kuskridho Ambardi atau yang akrab disapa Dodi mengungkapkan setidaknya ada beberapa pekerjaan rumah (PR) yang harus dikerjakan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta yang baru. Menurutnya, sebagai salah satu tu-

juan wisata, tata kelola Kota Yogyakarta dipandang kurang rapi. Hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya kemacetan dan baliho terpasang tidak beraturan. "Jogja merupakan tempat wisata, salah satu yang harus dilakukan adalah bagaimana merapikan ini, karena juga ini sangat tidak rapi, bisa dilihat dari

kemacetannya, pemasangan baliho dan seterusnya. Baliho ini menjadikan Jogja terlihat kurang rapi dibandingkan dengan kota lain," paparnya. Selain itu, ruang publik juga harus diperbanyak. Saat ini masyarakat cukup

● ke halaman 15

Punya PR

● Sambungan Hal 9

kesulitan untuk bisa mendapatkan ruang terbuka yang bisa diakses tanpa harus mengeluarkan uang untuk belanja seperti di mal dan yang lainnya.

Menurutnya, yang lebih penting lagi bagi Yogyakarta adalah akses untuk mengoneksikan titik-titik tertentu juga dinilai masih kurang. Masyarakat cukup kesulitan ketika akan menjangkau titik tertentu, yang mana aksesnya dinilai masih kurang memadai.

"Jogja merupakan salah

satu tempat di mana orang itu melakukan perjalanan darat-udara. Jogja sudah mempunyai titik-titik tertentu, tapi yang mengoneksikan titik tertentu belum bagus. Misalnya dari bandara menuju Jogja, kemudian dari Jogja menuju tempat lain seperti Magelang-Solo, itu masih kurang. DPRD atau kepala daerah harus memikirkan hal, kalau tidak, ya, gitu-gitu aja. Sekarang ring road saja sudah macet," ungkapnya.

Selain itu, yang paling penting untuk digenjol oleh DPRD Kota Yogyakarta yakni bagaimana menggerakkan ekonomi lokal yang bisa

memberdayakan masyarakat, bukan hanya investor dengan pemerintah daerah semata.

Dodi menilai, di Yogyakarta sudah banyak berdiri mal dan hotel megah, tapi manfaat bagi warga sekitar dinilai masih kurang. "Tidak semata-mata hasil kerja sama dari investor ke pemerintah, tapi melayani masyarakat secara keseluruhan. Selama ini kan Jogja kelihatannya mengikuti tren tempat lain tapi masalah mengangkat ekonomi warga masih kurang. Ya, semisal ada mal nanti warga bisa berjualan di sana," terangnya. (may)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005